

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses bisnis administrasi skripsi berdasarkan kondisi yang terjadi secara aktual di lapangan. Penelitian tidak diarahkan untuk melakukan pengukuran secara kuantitatif, tetapi untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana proses administrasi skripsi dilaksanakan, pihak-pihak yang terlibat, aktivitas yang dilakukan, dokumen dan media yang digunakan, serta permasalahan yang muncul selama proses berlangsung.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan proses administrasi skripsi secara sistematis berdasarkan hasil pengumpulan data dari pelaku proses, hasil observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi skripsi. Hasil penggambaran proses tersebut kemudian digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan pada proses yang berjalan dan menjadi dasar dalam merancang perbaikan proses.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Business Process Management* (BPM) sebagai kerangka dalam menganalisis dan merancang perbaikan proses bisnis. Tahapan BPM yang digunakan dalam penelitian dibatasi pada *Process Identification*, *Process Discovery*, *Process Analysis*, dan *Process Redesign*. *Process Discovery* digunakan untuk memperoleh dan memodelkan proses administrasi skripsi yang sedang berjalan atau *As-Is*. *Process Analysis* digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan berdasarkan kondisi aktual serta evidence yang diperoleh dari data penelitian. Selanjutnya, *Process Redesign* digunakan untuk menghasilkan rancangan perbaikan proses atau *To-Be* berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis. Dengan pendekatan tersebut, penelitian menghasilkan pemetaan proses administrasi skripsi pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika, identifikasi

permasalahan pada proses yang berjalan, serta rancangan proses bisnis *To-Be* sebagai usulan perbaikan proses administrasi skripsi.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Imam Bonjol Padang. Objek penelitian adalah proses bisnis administrasi skripsi pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika. Proses yang dikaji dimulai dari pengajuan topik dan penetapan dosen pembimbing hingga penyelesaian administrasi skripsi setelah mahasiswa menyelesaikan sidang.

Pemilihan kedua program studi dilakukan karena proses administrasi skripsi pada masing-masing program studi memiliki rangkaian tahapan yang secara umum sama, tetapi terdapat perbedaan dalam beberapa mekanisme pelaksanaannya. Perbedaan tersebut menjadi bagian yang diperhatikan dalam *Process Discovery* dan dianalisis pada tahap *Process Analysis* untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut merupakan variasi proses atau berkaitan dengan permasalahan yang perlu diperbaiki.

C. Narasumber Penelitian

Narasumber penelitian merupakan pihak yang memiliki keterlibatan atau pengetahuan terhadap proses administrasi skripsi yang menjadi objek penelitian. Narasumber dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengalamannya dalam pelaksanaan proses administrasi skripsi pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika.

Narasumber penelitian terdiri dari 2 Ketua Program Studi, 1 tenaga kependidikan/Tata Usaha, 1 staf Administrasi Akademik (AKAMA), 1 pustakawan, 10 mahasiswa, dan 5 dosen pembimbing. Mahasiswa terdiri dari 8 mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan 2 mahasiswa Program Studi Matematika. Dosen pembimbing terdiri dari 3 dosen pembimbing Program Studi Sistem Informasi dan 2 dosen pembimbing Program Studi Matematika.

Untuk menjaga identitas narasumber, setiap narasumber diberikan kode yang digunakan dalam penyajian evidence penelitian. Narasumber penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Narasumber Penelitian

Kode Narasumber	Peran	Unit/Prodi	Keterlibatan dalam Proses	Data yang Diberikan
I-01	Ketua Program Studi	Sistem Informasi	Mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan proses administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Mekanisme pengajuan topik, penetapan pembimbing, seminar, sidang, penyelesaian administrasi, serta kendala proses
I-02	Ketua Program Studi	Matematika	Mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan proses administrasi skripsi pada Prodi Matematika	Mekanisme pengajuan topik, penetapan pembimbing, seminar, sidang, penyelesaian administrasi, serta kendala proses
I-03	Tenaga Kependidikan/Tata Usaha	Fakultas Sains dan Teknologi	Terlibat dalam pemeriksaan dan pengelolaan persyaratan administrasi seminar dan sidang	Persyaratan administrasi, proses verifikasi dokumen, penyampaian informasi kekurangan dokumen, dan pelaksanaan administrasi seminar/sidang

Kode Narasumber	Peran	Unit/Prodi	Keterlibatan dalam Proses	Data yang Diberikan
I-04	Staf Administrasi Akademik (AKAMA)	Fakultas Sains dan Teknologi	Terlibat dalam penerbitan SK pembimbing dan pengelolaan administrasi setelah sidang	Penerbitan SK pembimbing, pemeriksaan administrasi setelah sidang, proses tanda tangan Dekan, dan penyelesaian administrasi
I-05	Pustakawan	Fakultas Sains dan Teknologi	Terlibat dalam proses penyelesaian administrasi skripsi pada tahap repository dan layanan perpustakaan	Proses pengunggahan skripsi ke repository dan penyelesaian administrasi perpustakaan
I-06	Mahasiswa	Sistem Informasi	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai pengalaman dalam konsultasi topik, proses mencari dan menghubungi dosen, perbedaan pendapat atau arahan yang diterima, serta pengalaman dalam mengajukan dan melakukan bimbingan skripsi.
I-07	Mahasiswa	Sistem Informasi	Mengalami dan menjalankan proses	Informasi mengenai pelaksanaan konsultasi topik, kendala dalam memperoleh

Kode Narasumber	Peran	Unit/Prodi	Keterlibatan dalam Proses	Data yang Diberikan
			administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	persetujuan topik, serta pengalaman dalam menghubungi dosen dan mengajukan permintaan bimbingan.
I-08	Mahasiswa	Sistem Informasi	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai pengalaman konsultasi topik dan bimbingan skripsi, termasuk perbedaan arahan dari dosen, kesulitan menghubungi dosen, serta waktu respons terhadap permintaan bimbingan.
I-09	Mahasiswa	Sistem Informasi	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai proses konsultasi topik, pengalaman mencari dosen untuk konsultasi, serta kendala komunikasi dan respons dalam proses bimbingan.
I-10	Mahasiswa	Sistem Informasi	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai pengalaman menentukan topik melalui konsultasi dengan dosen serta pelaksanaan permintaan dan bimbingan skripsi.

Kode Narasumber	Peran	Unit/Prodi	Keterlibatan dalam Proses	Data yang Diberikan
I-11	Mahasiswa	Sistem Informasi	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai pengalaman dalam konsultasi topik, penerimaan arahan dari beberapa dosen, serta kendala dalam memperoleh respons saat mengajukan bimbingan.
I-12	Mahasiswa	Sistem Informasi	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai proses konsultasi topik dan pengalaman mengajukan permintaan bimbingan, termasuk kendala dalam menghubungi dosen dan menunggu respons.
I-13	Mahasiswa	Sistem Informasi	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai pengalaman mahasiswa dalam konsultasi topik, proses menentukan topik, serta komunikasi dan pelaksanaan bimbingan skripsi.
I-14	Mahasiswa	Matematika	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Matematika	Informasi mengenai pengalaman dalam pengajuan dan pembahasan topik, proses penetapan dosen pembimbing, serta pelaksanaan bimbingan skripsi.

Kode Narasumber	Peran	Unit/Prodi	Keterlibatan dalam Proses	Data yang Diberikan
I-15	Mahasiswa	Matematika	Mengalami dan menjalankan proses administrasi skripsi pada Prodi Matematika	Informasi mengenai pengalaman pengajuan topik, penetapan dosen pembimbing, serta proses komunikasi dan pelaksanaan bimbingan skripsi.
I-16	Dosen Pembimbing	Sistem Informasi	Terlibat dalam konsultasi topik dan pelaksanaan bimbingan skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai pelaksanaan konsultasi topik, penggunaan formulir konsultasi, kesiapan mahasiswa dalam konsultasi, perbedaan pendapat dalam menentukan topik, serta mekanisme permintaan dan pelaksanaan bimbingan skripsi.
I-17	Dosen Pembimbing	Sistem Informasi	Terlibat dalam konsultasi topik dan pelaksanaan bimbingan skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai pelaksanaan konsultasi topik, proses mahasiswa menyampaikan dan menentukan topik, perbedaan pendapat dalam konsultasi, serta mekanisme bimbingan skripsi dan kendala dalam memberikan respons terhadap permintaan bimbingan.

Kode Narasumber	Peran	Unit/Prodi	Keterlibatan dalam Proses	Data yang Diberikan
I-18	Dosen Pembimbing	Sistem Informasi	Terlibat dalam konsultasi topik dan pelaksanaan bimbingan skripsi pada Prodi Sistem Informasi	Informasi mengenai pelaksanaan konsultasi topik dan bimbingan skripsi, termasuk kondisi mahasiswa saat bimbingan serta kendala dalam menindaklanjuti permintaan bimbingan karena kesibukan dosen.
I-19	Dosen Pembimbing	Matematika	Terlibat dalam konsultasi topik dan pelaksanaan bimbingan skripsi pada Prodi Matematika	Informasi mengenai pelaksanaan konsultasi topik, proses pengajuan dan pembahasan topik mahasiswa, serta pelaksanaan bimbingan skripsi.
I-20	Dosen Pembimbing	Matematika	Terlibat dalam konsultasi topik dan pelaksanaan bimbingan skripsi pada Prodi Matematika	Informasi mengenai pelaksanaan konsultasi topik dan bimbingan skripsi serta keterlibatan dosen pembimbing dalam memberikan arahan kepada mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Kode narasumber pada Tabel 3.1 digunakan secara konsisten dalam penyajian evidence penelitian. Penggunaan kode tersebut bertujuan untuk menunjukkan sumber informasi dari setiap kondisi atau permasalahan yang ditemukan tanpa mencantumkan identitas pribadi narasumber.

D. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses administrasi skripsi melalui wawancara dan observasi. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas yang dilakukan, pihak yang menjalankan aktivitas, dokumen yang digunakan, keputusan yang terjadi dalam proses, urutan aktivitas, media yang digunakan, serta permasalahan yang dialami dalam pelaksanaan proses administrasi skripsi. Data primer juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perbedaan pelaksanaan proses administrasi skripsi antara Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan model proses *As-Is* dan analisis permasalahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi dan dokumen yang berkaitan dengan proses administrasi skripsi. Dokumen yang digunakan antara lain Panduan Penulisan Skripsi FST Tahun 2022, formulir administrasi skripsi, dokumen atau bukti administrasi seminar dan sidang, SK pembimbing, serta dokumen lain yang digunakan dalam pelaksanaan proses administrasi skripsi. Data sekunder digunakan untuk membantu memahami prosedur dan persyaratan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan administrasi skripsi serta untuk mendukung hasil wawancara dan observasi. Panduan Penulisan Skripsi FST Tahun 2022 juga digunakan sebagai salah satu dokumen pembanding dalam *Process Analysis*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan konfirmasi terhadap model *As-Is* dan rancangan *To-Be* sebagai bagian dari proses memastikan kesesuaian hasil pemodelan dan rancangan dengan pihak yang berkaitan.

1. Wawancara Semi-terstruktur

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai proses administrasi skripsi yang berjalan, tahapan aktivitas, pihak yang terlibat, dokumen dan media yang digunakan, serta kendala yang terjadi dalam proses. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai alur proses, aktivitas yang dilakukan, aktor yang terlibat, dokumen yang digunakan, media komunikasi yang digunakan, keputusan dalam proses, permasalahan yang terjadi, serta dampak yang dirasakan oleh pelaku proses. Hasil wawancara dicatat dan digunakan sebagai salah satu sumber dalam penyusunan proses *As-Is* serta identifikasi permasalahan pada tahap *Process Analysis*.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan proses administrasi skripsi dan penggunaan media atau dokumen yang berkaitan dengan proses tersebut. Observasi digunakan untuk memahami bagaimana aktivitas administrasi skripsi dilakukan dalam kondisi aktual serta untuk membantu mengidentifikasi hubungan antaraktivitas, aktor, dokumen, dan media yang digunakan. Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan model *As-Is* dan analisis proses.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan memeriksa dokumen yang berkaitan dengan proses administrasi skripsi. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen yang digunakan meliputi Panduan Penulisan Skripsi FST Tahun 2022, formulir pengajuan atau administrasi skripsi, dokumen

persyaratan seminar dan sidang, SK pembimbing, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan proses administrasi skripsi.

4. Validasi *As-Is*

Konfirmasi model *As-Is* dilakukan setelah model proses administrasi skripsi disusun berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model *As-Is* yang telah dibuat dikonfirmasi kepada pelaku proses yang berkaitan untuk memastikan bahwa aktivitas, aktor, urutan proses, keputusan, serta dokumen yang ditampilkan sesuai dengan kondisi yang berjalan. Konfirmasi dilakukan terhadap bagian proses yang menjadi tanggung jawab atau diketahui oleh pelaku proses. Apabila terdapat bagian yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil konfirmasi, model *As-Is* diperbaiki agar dapat menggambarkan kondisi aktual yang sesuai dengan informasi dari pelaku proses.

5. Validasi *To-Be*

Konfirmasi rancangan *To-Be* dilakukan setelah rancangan proses perbaikan selesai disusun. Rancangan *To-Be* ditunjukkan kepada pihak yang terkait dengan bagian proses yang mengalami perubahan untuk memperoleh masukan terhadap alur dan perubahan yang diusulkan. Masukan yang diberikan pada saat konfirmasi dicatat dan digunakan sebagai dasar penyempurnaan rancangan apabila terdapat bagian yang belum sesuai dengan kondisi, kewenangan, atau kebutuhan proses. Konfirmasi ini digunakan untuk memastikan bahwa rancangan *To-Be* tetap sesuai dengan konteks proses administrasi skripsi yang menjadi objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan *BPM Lifecycle*. Penelitian menggunakan empat tahapan utama BPM, yaitu *Process Identification*, *Process Discovery*, *Process Analysis*, dan *Process Redesign*. Setelah rancangan *To-Be* selesai disusun, dilakukan konfirmasi terhadap rancangan tersebut sebagai tahap akhir penelitian.

1. *Process Identification*

Process Identification merupakan tahap untuk mengidentifikasi ruang lingkup proses administrasi skripsi yang menjadi objek penelitian pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika. Identifikasi dilakukan berdasarkan dokumen pedoman skripsi, hasil wawancara, dan informasi dari pihak yang terlibat dalam proses.

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi rangkaian proses mulai dari pengajuan topik dan penetapan dosen pembimbing hingga penyelesaian administrasi setelah sidang. Proses tersebut dikelompokkan menjadi lima tahapan utama, yaitu pengajuan topik dan penetapan dosen pembimbing, bimbingan dan seminar proposal, penelitian dan bimbingan hasil, pendaftaran dan pelaksanaan sidang serta revisi setelah sidang, dan penyelesaian administrasi skripsi. Selain tahapan proses, diidentifikasi pula pihak-pihak yang terlibat sebagai dasar dalam pemetaan proses pada tahap selanjutnya.

Hasil dari *Process Identification* berupa ruang lingkup, tahapan utama, dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses administrasi skripsi. Hasil tersebut menjadi dasar untuk melakukan *Process Discovery* dalam menggali dan memetakan kondisi proses yang berjalan (*As-Is*).

2. *Process Discovery*

Process Discovery merupakan tahap awal yang digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai proses administrasi skripsi yang benar-benar berjalan pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika. Tahap ini menjadi dasar karena proses yang dianalisis dan diperbaiki harus terlebih dahulu dipahami berdasarkan kondisi aktual, bukan hanya berdasarkan prosedur tertulis atau asumsi peneliti. *Process Discovery* diawali dengan membaca dan mempelajari transkrip atau catatan hasil wawancara secara menyeluruh. Pembacaan dilakukan untuk memahami keterangan narasumber mengenai alur administrasi skripsi, termasuk aktivitas yang dilakukan mahasiswa, program studi, TU, AKAMA, pustakawan, maupun pihak lain yang terlibat pada bagian proses tertentu.

Pada tahap ini, informasi dari wawancara tidak langsung diterjemahkan menjadi model BPMN, tetapi terlebih dahulu dipahami konteksnya. Peneliti mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan, pihak yang menjalankan aktivitas, dokumen dan informasi yang digunakan, media yang digunakan, keputusan yang terjadi, serta kondisi yang menyebabkan proses berlanjut, berhenti, atau kembali ke aktivitas sebelumnya.

Aktivitas yang ditemukan kemudian diidentifikasi berdasarkan tindakan yang benar-benar dilakukan oleh pelaku proses. Selain aktivitas, aktor yang bertanggung jawab terhadap aktivitas tersebut juga diidentifikasi. Dokumen, data, dan media yang digunakan untuk menjalankan atau mendukung aktivitas turut dicatat. Keputusan juga diidentifikasi, terutama pada bagian proses yang memiliki kondisi seperti dokumen lengkap atau tidak lengkap, topik diterima atau perlu diperbaiki, serta kondisi lain yang menyebabkan jalur proses berbeda. Urutan aktivitas ditentukan berdasarkan keterangan narasumber, hasil observasi, dan dokumen pendukung. Peneliti memperhatikan aktivitas yang dilakukan sebelum dan sesudah suatu aktivitas, aktivitas yang dapat dilakukan secara berulang, serta titik proses yang menyebabkan mahasiswa atau pihak lain kembali ke aktivitas sebelumnya.

Proses administrasi skripsi pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika kemudian dipetakan secara terpisah. Pemisahan dilakukan karena meskipun kedua program studi memiliki rangkaian administrasi skripsi yang secara umum serupa, terdapat mekanisme tertentu yang berbeda. Perbedaan tersebut perlu tetap ditampilkan dalam proses *As-Is* agar kondisi masing-masing program studi tidak disederhanakan menjadi satu alur yang dapat menghilangkan informasi penting.

Pada tahap ini, perbedaan antarprogram studi belum langsung dianggap sebagai permasalahan. Perbedaan terlebih dahulu diposisikan sebagai variasi kondisi proses dan selanjutnya dianalisis pada tahap *Process Analysis*. Hasil pemetaan kemudian dituangkan dalam model proses bisnis *As-Is* menggunakan *Business Process Model and Notation (BPMN) 2.0*. BPMN

digunakan untuk menyajikan aktivitas, aktor, aliran urutan, keputusan, dokumen, dan data dalam bentuk model proses yang terstruktur.

Setelah model *As-Is* selesai disusun, model dikonfirmasi kepada pelaku proses yang berkaitan. Konfirmasi dilakukan untuk memastikan bahwa alur, aktivitas, aktor, keputusan, serta dokumen yang ditampilkan sesuai dengan kondisi aktual. Apabila terdapat bagian yang perlu disesuaikan berdasarkan hasil konfirmasi, model diperbaiki. Hasil dari *Process Discovery* berupa model proses *As-Is* administrasi skripsi pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika yang telah dikonfirmasi dan digunakan sebagai dasar dalam *Process Analysis*.

3. *Process Analysis*

Process Analysis merupakan tahap yang dilakukan setelah proses administrasi skripsi pada kedua program studi berhasil dipetakan dan dikonfirmasi melalui *Process Discovery*. Tahap ini bertujuan untuk menelaah proses *As-Is* dan mengidentifikasi bagian proses yang mengalami kendala atau memiliki kondisi yang memerlukan perbaikan. Analisis tidak dilakukan dengan menganggap bahwa seluruh variasi antarprogram studi merupakan permasalahan. Setiap kondisi terlebih dahulu dianalisis berdasarkan konteks pelaksanaannya, keterkaitannya dengan tahapan proses, serta evidence yang mendukung kondisi tersebut.

Process Analysis diawali dengan membaca kembali hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan model *As-Is* yang telah dikonfirmasi. Pembacaan ulang dilakukan untuk memastikan bahwa analisis permasalahan tetap berangkat dari data yang telah dikumpulkan pada penelitian. Selanjutnya dilakukan coding secara deduktif terhadap data yang berkaitan dengan proses administrasi skripsi. Coding digunakan untuk menandai informasi yang relevan dengan fokus penelitian berdasarkan tahapan proses dan bentuk permasalahan yang ditemukan. Informasi yang telah ditandai kemudian dikelompokkan agar lebih mudah ditelusuri ketika suatu kondisi digunakan sebagai evidence dalam penetapan temuan.

Data yang telah diberi kode dikelompokkan berdasarkan tahapan proses administrasi skripsi dan bentuk permasalahan. Pengelompokan berdasarkan tahapan proses digunakan untuk mengetahui pada bagian mana permasalahan terjadi, sedangkan pengelompokan berdasarkan bentuk permasalahan digunakan untuk melihat karakteristik kendala yang muncul. Pada tahap ini, peneliti juga membandingkan proses pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika untuk melihat variasi mekanisme pelaksanaan. Selain itu, proses aktual dibandingkan dengan dokumen yang menjadi acuan, khususnya dokumen yang berkaitan dengan persyaratan dan pelaksanaan administrasi skripsi. Perbandingan tersebut digunakan untuk memahami hubungan antara prosedur yang menjadi acuan dengan praktik yang berlangsung di lapangan.

Setiap dugaan permasalahan kemudian dicocokkan dengan evidence. Evidence dapat berupa keterangan narasumber yang menjelaskan kondisi tersebut, hasil observasi yang menunjukkan pelaksanaan aktivitas, atau dokumen yang mendukung keberadaan kondisi yang ditemukan. Pencocokan dilakukan agar permasalahan tidak ditetapkan hanya berdasarkan interpretasi terhadap diagram *As-Is*. Setelah evidence diperiksa, hasil analisis disusun dalam hubungan antara kondisi aktual, masalah, bukti, dan dampak. Kondisi aktual menjelaskan apa yang terjadi dalam proses, masalah menjelaskan bagian yang menjadi kendala atau membutuhkan perbaikan, bukti menunjukkan dasar yang digunakan untuk menetapkan masalah tersebut, sedangkan dampak menjelaskan konsekuensi masalah terhadap pelaksanaan proses.

Dengan demikian, *Process Analysis* menghasilkan permasalahan proses yang memiliki dasar evidence dan dapat ditelusuri kembali ke kondisi *As-Is*. Temuan yang tidak memiliki evidence yang memadai tidak digunakan sebagai permasalahan utama dalam penelitian. Hasil *Process Analysis* selanjutnya digunakan untuk menentukan penyebab permasalahan dan bentuk perubahan yang diperlukan pada tahap *Process Redesign*. Dengan alur

tersebut, rancangan perbaikan diturunkan dari permasalahan yang telah ditemukan dan dianalisis pada kondisi aktual.

4. *Process Redesign*

Process Redesign merupakan tahap yang digunakan untuk merancang perubahan terhadap proses administrasi skripsi berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dianalisis pada tahap *Process Analysis*. Tahap ini tidak dilakukan dengan membuat alur baru secara bebas, tetapi merupakan kelanjutan dari hasil analisis sehingga setiap perubahan yang dirancang memiliki alasan yang dapat ditelusuri. Tahap *Process Redesign* diawali dengan mengidentifikasi penyebab dari setiap permasalahan yang telah didukung oleh evidence. Peneliti melihat kembali aktivitas, aliran proses, aktor, informasi, media, serta keputusan yang berkaitan dengan permasalahan untuk menentukan kondisi yang menjadi penyebab atau pemicu kendala.

Setiap permasalahan kemudian dipetakan dengan perubahan proses yang diperlukan. Pemetaan tersebut digunakan untuk memastikan bahwa setiap usulan perbaikan memiliki hubungan langsung dengan temuan pada *Process Analysis*. Perubahan dapat berkaitan dengan urutan aktivitas, pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, penggabungan atau penyederhanaan aktivitas, pengaturan informasi, pembagian tanggung jawab, maupun pengaturan mekanisme koordinasi antaraktor sesuai dengan masalah yang ditemukan dan ruang lingkup penelitian.

Dalam menentukan bentuk perubahan, peneliti menggunakan heuristik *Business Process Redesign* dari Reijers dan Mansar yang dipilih sesuai dengan kebutuhan permasalahan. Heuristik tidak digunakan secara keseluruhan secara otomatis, tetapi dipertimbangkan berdasarkan karakteristik masalah yang ditemukan. Pemilihan heuristik berfungsi sebagai landasan dalam menentukan bentuk perubahan agar redesain memiliki dasar yang jelas. Setelah heuristik yang relevan ditentukan, peneliti menetapkan perubahan pada aktivitas, urutan proses, keputusan, informasi, atau mekanisme koordinasi yang diperlukan. Perubahan yang telah ditentukan

kemudian dituangkan dalam rancangan proses bisnis *To-Be* menggunakan BPMN 2.0.

Pemodelan *To-Be* dilakukan dengan memperhatikan aktor yang terlibat, aktivitas yang harus dilakukan, aliran proses, keputusan, serta data atau dokumen yang diperlukan. Model *To-Be* juga disusun dengan mempertimbangkan karakteristik proses pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika apabila perbedaan tersebut memang memerlukan perlakuan yang berbeda. Setiap perubahan pada proses *To-Be* dipastikan memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang ditemukan pada proses *As-Is*. Rancangan yang tidak memiliki hubungan dengan temuan penelitian tidak dijadikan bagian dari perubahan proses.

Rancangan *To-Be* merupakan usulan desain proses yang disusun berdasarkan hasil analisis. Rancangan tersebut tidak dimaksudkan sebagai sistem yang telah diimplementasikan atau sebagai bukti bahwa proses telah berjalan lebih baik setelah perubahan. Hasil rancangan *To-Be* selanjutnya dikonfirmasi kepada pihak terkait melalui tahap validasi *To-Be*.

5. Validasi *To-Be*

Validasi *To-Be* dilakukan setelah rancangan proses bisnis *To-Be* selesai disusun. Tahap ini bertujuan memperoleh konfirmasi dari pihak terkait terhadap rancangan perbaikan yang dihasilkan. Validasi dilakukan dengan menunjukkan rancangan proses *To-Be* kepada pihak yang berkaitan dengan bagian proses yang mengalami perubahan. Konfirmasi diarahkan pada alur proses, aktivitas yang mengalami perubahan, pihak yang terlibat, informasi atau dokumen yang digunakan, serta keputusan yang terdapat dalam rancangan. Masukan yang diberikan selama proses konfirmasi dicatat dan digunakan sebagai bahan penyempurnaan rancangan apabila terdapat bagian yang belum sesuai dengan kondisi, kewenangan, atau kebutuhan proses. Bagian rancangan yang telah sesuai tetap dipertahankan.

Hasil konfirmasi digunakan untuk menyempurnakan rancangan *To-Be* sebelum ditetapkan sebagai hasil akhir penelitian. Validasi pada tahap ini tidak dimaksudkan sebagai pengujian efektivitas implementasi proses karena

penelitian tidak mencakup penerapan proses *To-Be* di lingkungan operasional. Dengan demikian, hasil akhir penelitian berupa rancangan proses *To-Be* yang telah melalui proses konfirmasi dan penyempurnaan berdasarkan masukan dari pihak terkait.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menggunakan beberapa sumber informasi dan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan proses administrasi skripsi. Informasi diperoleh dari pihak yang memiliki keterlibatan berbeda dalam proses, kemudian diperhatikan bersama hasil observasi dan dokumen yang berkaitan dengan proses tersebut. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana proses administrasi skripsi dilaksanakan berdasarkan pengalaman dan keterlibatan pelaku proses. Informasi tersebut diperhatikan bersama hasil observasi untuk memahami kondisi pelaksanaan proses dan penggunaan dokumen atau media yang berkaitan.

Dokumen seperti Panduan Penulisan Skripsi FST Tahun 2022 digunakan untuk memahami ketentuan dan persyaratan yang menjadi acuan dalam administrasi skripsi. Dokumen pendukung lainnya digunakan untuk membantu memperkuat informasi mengenai aktivitas dan persyaratan administrasi yang ditemukan selama penelitian. Keabsahan hasil pemodelan juga diperkuat melalui konfirmasi model *As-Is* kepada pelaku proses yang berkaitan. Konfirmasi dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas, aktor, urutan proses, keputusan, serta dokumen yang ditampilkan dalam model sesuai dengan kondisi yang berjalan. Apabila ditemukan bagian yang belum sesuai, model diperbaiki berdasarkan informasi yang diperoleh dari konfirmasi tersebut.

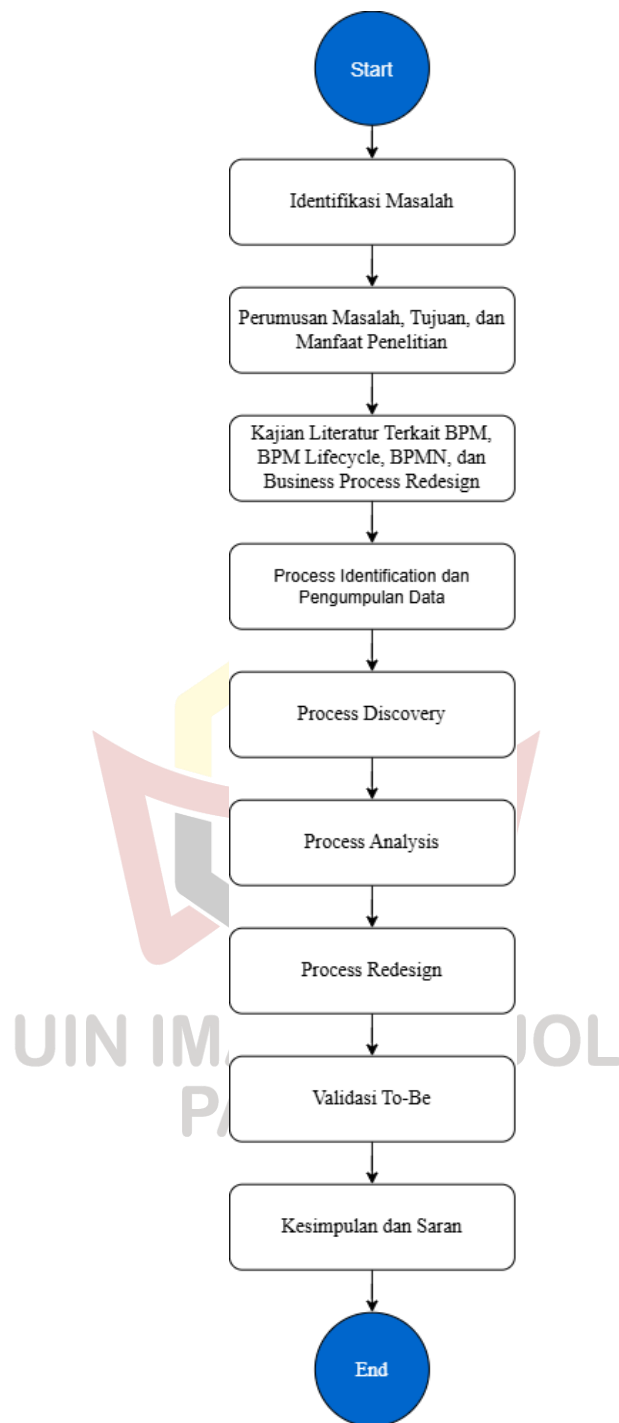
Selain itu, rancangan *To-Be* dikonfirmasi kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan terhadap perubahan proses yang diusulkan. Masukan tersebut digunakan untuk menyempurnakan rancangan apabila terdapat bagian yang perlu disesuaikan dengan kondisi atau kewenangan pihak yang terlibat. Dengan demikian, data dan hasil pemodelan dalam penelitian tidak hanya didasarkan pada interpretasi peneliti, tetapi didukung oleh informasi dari pelaku

proses, hasil observasi, dokumen yang berkaitan dengan administrasi skripsi, serta konfirmasi terhadap model *As-Is* dan rancangan *To-Be*.

H. Alur Penelitian

Alur penelitian menggambarkan tahapan penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga menghasilkan rancangan proses bisnis *To-Be*. Alur penelitian disusun berdasarkan pendekatan *Business Process Management* yang digunakan dalam penelitian, yaitu *Process Discovery*, *Process Analysis*, dan *Process Redesign*, kemudian dilanjutkan dengan validasi *To-Be*.





Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Alur penelitian menggambarkan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Business Process Management* (BPM) untuk menganalisis dan melakukan redesain terhadap proses bisnis administrasi skripsi di Fakultas Sains

dan Teknologi UIN Imam Bonjol Padang. Secara umum, penelitian dimulai dengan memahami permasalahan yang terdapat pada proses administrasi skripsi, dilanjutkan dengan pengumpulan dan pengolahan data untuk memperoleh gambaran proses yang sedang berjalan, analisis terhadap permasalahan proses, perancangan proses perbaikan, validasi rancangan, serta penarikan kesimpulan dan saran. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan yang terdapat dalam pelaksanaan administrasi skripsi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Imam Bonjol Padang. Identifikasi diarahkan pada proses administrasi skripsi yang melibatkan mahasiswa, program studi, tenaga kependidikan, dosen, pustakawan, serta pihak lain yang terkait. Identifikasi dilakukan dengan memperhatikan rangkaian proses administrasi skripsi, mulai dari pengajuan topik dan penetapan dosen pembimbing hingga penyelesaian administrasi setelah pelaksanaan sidang. Hasil tahap ini digunakan untuk menentukan fokus penelitian dan proses yang akan dikaji lebih lanjut.

2. Kajian Literatur Terkait BPM, *BPM Lifecycle*, BPMN, dan *Business Process Redesign*

Tahap berikutnya adalah mempelajari teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kajian literatur dilakukan untuk memperoleh landasan konseptual yang mendukung proses analisis dan redesain proses bisnis. Literatur yang dikaji mencakup konsep *Business Process Management* (BPM), *BPM Lifecycle*, *Business Process Model and Notation* (BPMN), serta *Business Process Redesign*. Selain itu, digunakan penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pendekatan penelitian. Hasil kajian literatur menjadi dasar dalam pelaksanaan tahapan penelitian berikutnya.

3. Perumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian

Setelah permasalahan dan landasan teori diperoleh, dilakukan perumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah disusun agar penelitian memiliki arah pembahasan yang jelas dan sesuai dengan permasalahan pada proses administrasi skripsi. Selanjutnya ditetapkan tujuan penelitian yang mengarah pada analisis proses bisnis administrasi skripsi yang sedang berjalan serta redesain proses berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Manfaat penelitian ditentukan untuk menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian bagi pihak terkait maupun penelitian selanjutnya.

4. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan administrasi skripsi berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari pihak yang terlibat dalam proses, sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh pemahaman terhadap pelaksanaan aktivitas administrasi. Dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang terkumpul selanjutnya menjadi bahan dalam menggambarkan proses administrasi skripsi pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika.

5. *Process Discovery*

Tahap *Process Discovery* dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai proses administrasi skripsi yang sedang berlangsung atau kondisi *As-Is*. Informasi yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya digunakan untuk mengetahui rangkaian aktivitas, pihak yang terlibat, serta informasi dan dokumen yang digunakan dalam proses. Proses administrasi skripsi pada Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika kemudian dimodelkan menggunakan BPMN 2.0 berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan. Pemodelan dilakukan secara terpisah untuk menggambarkan karakteristik proses pada masing-masing program studi. Model *As-Is* yang

dihasilkan kemudian dikonfirmasi kepada pelaku proses sebagai bagian dari memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang berjalan.

6. *Process Analysis*

Tahap *Process Analysis* dilakukan untuk menelaah proses *As-Is* yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Analisis diarahkan untuk menemukan bagian proses yang mengalami kendala atau memiliki kondisi yang memerlukan perbaikan. Pada tahap ini, proses yang berjalan ditinjau berdasarkan informasi hasil penelitian serta dibandingkan dengan kondisi pendukung yang relevan. Perbedaan mekanisme antara Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Matematika juga diperhatikan untuk memahami karakteristik masing-masing proses.

Hasil dari tahap ini berupa permasalahan proses yang memiliki dasar informasi yang memadai dan dapat digunakan sebagai landasan dalam menentukan bagian proses yang perlu diperbaiki. Temuan tersebut kemudian menjadi acuan dalam merancang proses *To-Be*.

7. *Process Redesign*

Tahap *Process Redesign* dilakukan untuk menyusun rancangan perbaikan berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan pada tahap *Process Analysis*. Redesain diarahkan pada bagian proses yang memang membutuhkan perubahan, sementara aktivitas yang masih sesuai dengan kebutuhan proses tetap dipertahankan.

Perancangan mempertimbangkan alur aktivitas, pembagian tanggung jawab, pengelolaan informasi, serta kebutuhan masing-masing program studi. Pendekatan *Business Process Redesign* digunakan sebagai landasan dalam menentukan bentuk perubahan yang sesuai dengan karakteristik permasalahan. Hasil tahap ini berupa model proses *To-Be* menggunakan BPMN 2.0 yang menggambarkan usulan proses administrasi skripsi setelah dilakukan perbaikan.

8. Validasi *To-Be*

Rancangan proses *To-Be* yang telah dihasilkan selanjutnya dikonfirmasi kepada pihak yang terkait dengan proses yang mengalami perubahan. Tahap

ini dilakukan untuk memperoleh masukan mengenai kesesuaian rancangan dengan pelaksanaan administrasi skripsi, pembagian kewenangan, serta kebutuhan pihak yang terlibat. Apabila terdapat bagian rancangan yang belum sesuai berdasarkan hasil konfirmasi, rancangan tersebut disempurnakan. Dengan demikian, rancangan akhir *To-Be* merupakan hasil redesain yang tetap mempertimbangkan kondisi dan masukan dari pelaku proses. Penelitian berhenti pada tahap analisis, redesain, dan validasi rancangan. Penelitian tidak mencakup implementasi sistem maupun pengukuran efektivitas proses setelah rancangan diterapkan.

9. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir adalah penyusunan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Kesimpulan disusun dengan mengacu pada rumusan masalah dan merangkum hasil *Process Discovery*, *Process Analysis*, *Process Redesign*, serta validasi rancangan *To-Be*. Saran diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi Fakultas Sains dan Teknologi dan pihak terkait dalam pengembangan atau perbaikan proses administrasi skripsi pada masa mendatang.

Dengan demikian, alur penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penelitian dimulai dari identifikasi permasalahan, dilanjutkan dengan kajian dan pengumpulan data, kemudian dilakukan *Process Discovery* untuk memperoleh kondisi *As-Is*, *Process Analysis* untuk mengidentifikasi permasalahan proses, dan *Process Redesign* untuk menghasilkan rancangan *To-Be*. Rancangan tersebut selanjutnya divalidasi sebelum penelitian diakhiri dengan penyusunan kesimpulan dan saran.

I. Jadwal Penelitian

Data yang dikumpulkan untuk melakukan penelitian dimulai pada bulan April dan berakhir pada bulan Agustus 2026.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		1			2			3			4		
1	Identifikasi Masalah	■	■	■									
2	Kajian Literatur				■	■	■	■					
3	Perumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat							■	■	■			
4	Penyusunan Instrumen Penelitian								■	■	■		
5	<i>Process Identification</i> dan Pengumpulan Data										■	■	■
7	<i>Process Discovery</i> dan Pemodelan <i>As-Is</i>											■	
8	<i>Process Analysis</i>											■	■
9	<i>Process Redesign</i> dan Pemodelan <i>To-Be</i>												■
10	Validasi <i>To-Be</i>												■
11	Penyusunan Kesimpulan dan Saran												■

UIN IMAM BONJOL
PADANG